

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan data dan analisis data saja. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup semua proses-proses perencanaan penelitian, dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian, Nazir (2003) Desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun segala sesuatu yang berkepentingan dengan pelaksanaan penelitian, Bungin(2010).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang berbentuk deskriptif yaitu dimana peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan tentang kondisi jual beli yang ada pada pasar tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Dari segi lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan pada dua Jenis Pasar yaitu Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno. Lokasi Pasar Tradisional Muntilan ini terletak di Jalan Pemuda No.12 arah jalan Klagon Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dengan kode pos 56415. Sedangkan, lokasi Pasar Modern Hadi Suwarno ini terletak di jalan Tentara Pelajar Ponalan dan cabangnya terletak di Jalam Kyai Raden Santri nomor 3. Dari segi waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dimulai pada hari Senin, 3 Juli 2017 sampai dengan Senin, 7 Agustus 2017.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi diantaranya adalah Dinas Pasar, pengelola pasar, pedagang pasar, konsumen pasar.

D. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian dan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan diteliti oleh

Peneliti. Obyek penelitian ini adalah Etika Bisnis Islam dari Pedagang Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno.

E. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2008). Dari banyaknya jumlah Pasar yang ada di Kabupaten Magelang, maka populasi dalam penelitian ini adalah Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno.

Pasar Tradisional Muntilan, berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan merupakan pasar terbesar yang ada di Kabupaten Magelang, sedangkan Pasar Modern Hadi Suwarno merupakan Pasar dengan pengunjung terbanyak yang ada di Muntilan.

Pasar Tradisional Muntilan yang terdapat banyak pedagang didalamnya dengan latar belakang berbagai jenis agama yang dianut oleh pedagangnya, sedangkan pasar Modern Hadi Suwarno merupakan salah satu Pasar modern dengan latar belakang pemilikinya yang beragama Islam.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Arikunto (2006). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan kelompok subjek yang didasarkan atas kriteria dan tujuan tertentu yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang yang ada di Pasar Modern HS dan Pasar Tradisional Muntilan.

Dari total jumlah pedagang jenis usaha yang dijalankan di Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno, penelitian ini akan mengambil 5 informan untuk pasar Tradisional dan 5 informan untuk pasar modern Hadi Suwarno Sampel dari penelitian ini diambil dengan Kriteria:

1. Satu Orang Pengelola Pasar dengan spesifikasi Kepala Pasar Tradisional Muntilan pada masa jabatan 2017/2018 dan Owner Pasar Modern Hadi Suwarno
2. Tiga Pedagang Pasar dengan criteria Pedagang telah berjualan di Pasar dengan jangka waktu minimal 15 tahun unuk pasar Tradisional Muntilan dan minimal 3 tahun untuk pedagang Pasar Modern Hadi Suwarno

3. Satu Konsumen dengan spesifikasi Konsumen dengan minimal berbelanja 4 kali dalam sebulan di pasar tradisional dan sekali dalam sebulan berbelanja di pasar modern, dalam hal ini sampel diambil dari konsumen yang sama.

F. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian yang langsung berhubungan objek yang diteliti. Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang mengamati seluruh situasi secara luas, fakta dan mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif sendiri cocok digunakan untuk mengamati tindakan manusia dalam kehidupannya. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan langsung kepada sumber data untuk mendapatkan data yang fakta, akurat dan mendalam. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dan mengamati semua perilaku dari obyek yang diamati. Karena penelitian ini menggambarkan keadaan sebenarnya dari sumber data, Sugiyono (2012). Pada penelitian ini data yang diperoleh tidak diolah menggunakan statistik melainkan diolah dengan metode induktif. Dalam penelitian ini meneliti mengenai perilaku bisnis yang dilakukan oleh pedagang yang ada pada pasar Tradisional Muntilan dan Karyawan Pasar Modern Haji Suwarno dalam prespektif etika bisnis Islam.

G. Teknik Menentukan Informan

Informan merupakan orang memberi informasi dan orang yang mengetahui mengenai situasi dan kondisi latar dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan dibutuhkan untuk menjangkau informasi dan tepat sasaran dalam mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian.

Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan cara *purposive sampling*, cara ini adalah pengambilan sampel sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, dari hasil wawancara dengan pengelola pasar Modern Haji Suwarno dan dengan seorang pengelola

pasar Tradisional Muntilan, di pasar tradisional muntilan sendiri terdapat kurang lebih 2.988 pedagang.

H. Sumber Data

Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer, sebagai data yang diambil dari tangan pertama dan data sekunder, sebagai data yang di ambil dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Dalam kajian ini, penulis mempunyai dua bagian sumber data, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan cara wawancara dan mengamati. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian perpustakaan atau data dari penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya.

I. Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak akan diteliti. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu observasi dengan penelitian terlibat langsung didalam kegiatannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan nyata.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dalam bentuk wawancara atau Tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematika wawancara berlandaskan pada tujuan peneliti. Sutrisno Hadi (1989) Wawancara dilakukan dengan pimpinan pasar, pengelola pasar, pedagang pasar, serta konsumen pasar. Untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul pada penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan *interviewguide* sebagai acuan wawancara terhadap responden yang didalamnya menggunakan pedoman etika bisnis agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data dimana yang menjadi data adalah dokumen, yakni berupa catatan, buku, Surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Dimana biasanya juga bisa merupakan hasil potretan yang telah dihasilkan oleh peneliti.

J. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Selanjutnya wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam terkait dengan etika bisnis Islam pada Pasar Tradisional Muntilan dengan Pasar Modern HS ini untuk mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan dari adanya Etika bisnis Islam pada dua jenis pasar tersebut.

K. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, diskusi terfokus dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif juga menggunakan teknik analisis deskriptif induktif. Menurut Suriasumantri (2005) metode induktif adalah cara berfikir ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum, kemudian dianalisis dengan metode:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ini penganalisisan data sekunder, pertama-tama dilakukan analisis tentang etika bisnis Islam pada pasar tradisional Muntilan dengan pasar Modern HS.

2. Analisis Deskriptif

Yaitu penganalisaan data primer yang diambil dengan melalui hasil wawancara dan diskusi dengan informan secara mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan rinci fenomena yang menjadi pokok bahasan, jadi dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan hasil komparasi Etika Bisnis Islam antara Pasar Tradisional Muntilan dengan Pasar Modern HS dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi.
- b) Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- c) Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
- d) Menyajikan data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

